

**THE INFLUENCE OF STRATEGIC MANAGEMENT
ACCOUNTING ASPECTS ON BANK PERFORMANCE
(Empirical Study on Commercial and Rural Banks in Tegal Central Java)**

Idzna Nur Shodriani¹, Khairina Nur Izzaty²

STIE Bank BPD Jateng

idnanurshodriani@gmail.com, izzaty33@gmail.com

Abstract: *This research purpose to develop a broad conceptualization of strategic management accounting and examine the influence of aspects of strategic management accounting on organizational performance at commercial banks and BPR in Tegal. This type of research is quantitative and the data analysis uses SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 25. The sampel of this research is the head of the office leadership of commercial bank and BPR in Tegal. The result of this research indicate that organizational structure and organizational climate hanve a positive effect on organizational performance while organizational resources and information system have no effect on organizational performance.*

Keywords : *strategic management accounting, organizational context, organizational performance*

PENDAHULUAN

Lembaga jasa keuangan merupakan salah satu industri dengan pendapatan terbesar di dunia. Salah satu contoh dari lembaga jasa keuangan yaitu Bank Umum dan BPR (Bank Pengkreditan Rakyat). Industri perbankan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat¹. Menurut Otoritas Jasa Keuangan², Bank Umum adalah yang melaksanakan suatu usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Kegiatannya yaitu memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan BPR (Bank Pengkreditan Rakyat) adalah yang melaksanakan suatu usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Kegiatannya yaitu tidak memberikan jasa dalam lalu lintas

pembayaran. Sektor keuangan pada negara maju umumnya berkembang pesat, sementara pada negara berkembang masih berproses untuk menjadi stabil dan inklusif. Indonesia juga menginginkan menjadi negara maju dengan sektor keuangan yang maju pula³.

Menurut Berliantiningrum⁴, perusahaan diibaratkan manusia, memiliki tahapan kehidupan seperti lahir, tumbuh berkembang dan mati. Berbagai cara dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai kinerja organisasi yang baik yaitu dengan menginternalisasi perubahan, menerapkan strategi yang tepat & efektif, sistem manajemen strategis yang secara konseptual diciptakan untuk meningkatkan posisi daya saing strategis, perbaikan berkelanjutan dan akurasi informasi sebagai dasar pengambilan keputusan⁵.

¹ Fachreza, Said Musnadi, and M. Shabri Abd Majid, 'Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Dan Dampaknya Pada Kinerja Bank Aceh Syariah Di Kota Banda Aceh', *Jurnal Magister Manajemen*, 2 (2018), 115–22.

² Otoritas Jasa Keuangan (2017a, 2017b)

³ Eko Listyanto, 'Interelasi Sektor Jasa Keuangan Dan Peran OJK', *Kompas.Com*, 2020.

⁴ Berliantiningrum et al. (2017)

⁵ Oboh & Ajibolade, (2017)

Berdasarkan penelitian Otley⁶, menyimpulkan bahwa kekurangan utamanya adalah terbatasnya konseptualisasi akuntansi manajemen strategis dalam konteks organisasi karena akuntansi manajemen strataegis tidak beroperasi secara terpisah. Untuk mengatasi kekurangan ini maka konsep dari akunransi manajemen strategis perlu diwujudkan dalam konteks organisasi yang lebih luas dengan memperhatikan beberapa sumber daya, kapabilitas, dan subsistem organisasi yang relevan (misalnya sumber daya, iklim, struktur, dll). Konseptualisasi ini dapat membantu mengatasi kesenjangan antara akuntansi

manajemen strategis dan proses manajemen strategis.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hubungan positif antara penggunaan teknik akuntansi manajemen strategis dan kinerja organisasi⁷. Ada juga yang berpendapat bahwa melembagakan atau mengintegrasikan akuntansi manajemen strategis ke dalam proses manajemen strategis berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi⁸. Integrasi atau pelembagaan ini membantu organisasi mencapai kesesuaian vertikal dan horizontal akuntansi manajemen strategis untuk meningkatkan kinerja mereka⁹.

Menurut Otley¹⁰, kombinasi elemen yang terkoordinasi ke dalam

⁶ Otley (2016)

⁷ Ruzita Jusoh Lay, Tan Ah, 'Business Strategy, Strategic Role of Accountant, Strategic Management Accounting and Their Links to Firm Performance: An Exploratory Study of Manufacturing Companies in Malaysia', *Management Accounting*, 7.1 (2011); D. Emiaso and E. A. Patrick, 'Strategic Management Accounting Practices and Organizational Performance of Manufacturing Firms in Nigeria', *Journal of Accounting and Financial Management*, 4.1 (2018), 10-18.

⁸ Berliantiningrum, H. Sunaryanto, and H. Heri Pratikto.

⁹ Simon Cadez and Chris Guilding, 'Strategy, Strategic Management Accounting and Performance: A Configurational Analysis', *Industrial Management and Data Systems*, 112.3 (2012), 484-501 <<https://doi.org/10.1108/02635571211210086>>; Salah A. Hammad, Ruzita Jusoh, and Elaine Yen Nee Oon, 'Management Accounting System for Hospitals: A Research Framework', *Industrial Management & Data Systems*, 110.5 (2010), 762-84 <<https://doi.org/10.1108/26355771080001560>>.

¹⁰ Otley (2016)

sistem yaitu kesesuaian yang lebih besar antara akuntansi manajemen dan konteks organisasi dapat meningkatkan peran akuntansi manajemen strategis dan mungkin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, lebih lanjut teori kontijensi meyratkan bahwa keberhasilan implementasi akuntansi manajemen strategis bergantung pada faktor kontingen tertentu seperti struktur, sistem informasi, ukuran, dan iklim. Oleh karena itu penelitian ini menerapkan faktor untuk mengungkap dimensi yang mendasari aspek akuntansi manajemen strategis yang diidentifikasi dalam literature yang ada. Dari penelitian ini dapat diidentifikasi dari literature yang ada dengan empat variabel konteks organisasi yaitu struktur, sumber daya, sistem informasi dan iklim ¹¹.

Aspek-aspek akuntansi manajemen strategis sangat

mempengaruhi kinerja organisasi. Jika kinerja organisasi baik maka kemampuan manajerialnya juga baik, sebaliknya jika kemampuan manajerial tidak baik maka akan menghasilkan kinerja organisasi yang tidak baik juga. Peran penting seorang pimpinan atau manajer adalah bagaimana mengatur pegawai pada struktur organisasi yang dilengkapi dengan kemampuan, keahlian dan pengalaman agar mampu memberikan kontribusi bagi berjalannya roda organisasi publik, sesuai dengan visi, misi, strategi dan nilai - nilai yang dimiliki organisasi tersebut¹². Struktur organisasi adalah suatu diagram yang menggambarkan rantai perintah, tanggung jawab, rentang kendali, hubungan pekerjaan secara formal¹³.

¹¹ Ahmad Mohammed Alamri, 'Association between Strategic Management Accounting Facets and Organizational Performance', *Baltic Journal of Management*, 14.2 (2018), 212-34 <<https://doi.org/10.1108/BJM-12-2017-0411>>.

¹² Tepi Peirisal, 'Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Subang', 21 (2018).

¹³ Muchlisin Riadi, 'Struktur Organisasi (Pengertian, Unsur, Jenis, Bentuk Dan Faktor Yang Mempengaruhi)', *KajianPustaka.Com*, 2020.

Menurut Barney dalam Tanny¹⁴, sumber daya organisasi meliputi semua aset seperti keahlian, proses organisasi, atribut, dan pengetahuan. Sumber daya organisasi dapat menyusun dan mengimplementasikan strategi yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Menurut Tanny¹⁵, sumber daya organisasi mempengaruhi penetapan strategi yang dibuat oleh organisasi saat berkompetisi di lingkungan bisnis. Untuk mencapai tujuan juga perlu adanya iklim organisasi untuk menjadikan konsep penting memahami masyarakat atau kelompok manusia serta perlunya motivasi yang besar demi mewujudkan tujuan tersebut. Karena itu iklim organisasi merupakan hal penting dalam organisasi¹⁶. Agar dapat unggul dalam persaingan, organisasi harus meemaksimalkan kemampuan yang ada. Dengan meningkatkan kinerja organisasi maka organisasi

mempunyai keunggulan daya saing. Para manajer harus memperhatikan tujuan organisasi setiap saat untuk menghindari buruknya kinerja perusahaan yang menyebabkan organisasi menghadapi krisis. Untuk itu dengan suatu sistem informasi yang terintegrasi dengan baik dan terarah dapat mengantisipasi menurunnya kinerja organisasi¹⁷.

Dalam dunia industri khususnya keuangan persaingan yang semakin ketat menjadikan aspek-aspek dari akuntansi manajemen strategis menjadi poin utama untuk mendorong perusahaan agar dapat unggul dalam persaingan. Data pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang di publikasi oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan penurunan pada triwulan ke II 2020 sebesar-10,32 persen dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. Hal ini juga berdampak pada menurunnya pertumbuhan

¹⁴ Tanny & Putri (2017)

¹⁵ Tanny & Putri (2017)

¹⁶ Peirisal.

¹⁷ Edisah Putra Nainggolan, 'Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja

Organisasi Dengan Tingkat Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating', *EDISAH PUTRA NAINGGOLAN (Fakultas, 15.1 (2015), 100-112.*

perekonomian di Indonesia¹⁸. Kasus lain yaitu dengan adanya teknologi yang luas dan cepat membuat kinerja bank - bank kecil melambat karena tidak dapat mengimbangi perkembangan teknologi. Kinerja bank - bank dalam buku 1 dan 2 (bank dengan modal inti Rp 1 triliun- Rp 5 triliun) melambat akibat DPK melemah.

Berdasarkan fenomena diatas, memberikan bukti bahwa suatu industri jasa keuangan dapat mengalami pertumbuhan atau penurunan produksi yang berkaitan dengan kinerja organisasi. Dengan adanya aspek-aspek akuntansi manajemen straregis yang baik pada industri jasa keuangan dapat mengalami peningkatan pada kinerja organisasi yang nantinya akan memberikan keuntungan pada peningkatan pendapatan, peluang pasar baru dan peningkatan pangsa pasar. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur yang ada dengan membentuk empat

aspek baru untuk konseptualisasi dan operasi akuntansi manajemen strategis pada kinerja organisasi.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Kontigensi

Teori Kontigensi dicetuskan oleh Lawrence dan Lorsch dalam buku *Organization dan Environment*. Teori ini mendefinisikan efektivitas suatu organisasi dibentuk dengan menelaraskan dan menyesuaikan karakteristik organisasi dengan situasi yang mencerminkan suatu organisasi tersebut. Teori kontigensi mengukur pengaruh karakteristik organisasi secara luas terhadap kinerja¹⁹. Perumusan strategi dan impelemtasinya juga perlu dikoordinasikan untuk memastikan sumber daya dan kemampuan organisasi dilakukan dengan benar dan sesuai tugasnya melalui struktur organisasi dan sistem kontrol. Secara keseluruahn variabel struktur organisasi, sistem kontrol, strategi

¹⁸ Andika Primasiwi, 'Sektor Perbankan Jadi Sorotan Pada Pandemi, Jasa

Keuangan Menurun -10,32 Persen', *Suara Merdeka.Com*, 2020.

¹⁹ (Ghozali, 2020:79)

bisnis dan variabel kontigensi (lingkungan dan strategi) akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja²⁰.

Menurut Ghozali²¹, kombinasi elemen yang terkoordinasi ke dalam sistem yaitu kesesuaian yang lebih besar antara akuntansi manajemen dan konteks organisasi dapat meningkatkan peran akuntansi manajemen strategis dan mungkin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, lebih lanjut teori kontijensi meyratkan bahwa keberhasilan implementasi akuntansi manajemen strategis bergantung pada faktor kontingen tertentu seperti struktur, sistem informasi, ukuran, dan iklim.

Kinerja Organisasi

Menurut Chaizi Nasucha dalam Otley²² Kinerja Organisasi yaitu proses kegiatan secara

menyeluruh untuk mencapai tujuan organisasi dengan usaha yang sistematis dan dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan organisasi. Menilai kinerja organisasi merupakan aspek penting dari manajemen strategis. Para eksekutif harus mengetahui seberapa baik kinerja mereka untuk mengetahui perubahan strategis apa yang terjadi pada perusahaan mereka²³. Meskipun ada beberapa metode untuk mengukur kinerja organisasi tetapi yang sering digunakan pengukuran diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yaitu pengukuran kinerja keuangan dan non-keuangan²⁴. Ukuran keuangan mencakup pangsa pasar, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, laba atas ekuitas, arus kas dan laba atas asset. Sedangkan ukuran *non-keuangan*

²⁰ (Ghozali, 2020:80)

²¹ Otley (2016)

²² Fasihat, (2015)

²³ Bedanand & Upadhaya, Rahat and Munir, and Yvette. Blount, 'Association between Performance Measurement Systems and Organisational Effectiveness', *International Journal of*

Operations & Production Management., 34 (2014), 853-75.

²⁴ Yuhjung Shin and others, 'Top Management Ethical Leadership and Firm Performance: Mediating Role of Ethical and Procedural Justice Climate', *Journal of Business Ethics*, 129.1 (2015), 43-57 <<https://doi.org/10.1007/s10551-014-2144-5>>.

meliputi kepuasan pelanggan, adaptif organisasi kemampuan untuk mengubah lingkungan, kinerja inovatif organisasi, kepuasan karyawan, kualitas produk dan penawaran produk / layanan baru²⁵.

Akuntansi Manajemen Strategis

Menurut Alamri²⁶, akuntansi manajemen strategis adalah rangkaian kegiatan yang menyediakan dan menganalisis data akuntansi manajemen pada organisasi dan pesaingnya dalam rangka merumuskan dan memonitor organisasi. Kemudian²⁷, mengkombinasi elemen yang terkoordinasi ke dalam sistem yaitu kesesuaian yang lebih besar antara akuntansi manajemen dan konteks organisasi dapat meningkatkan peran akuntansi manajemen strategis dan mungkin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Konteks organisasi tersebut dapat diidentifikasi ke dalam empat

variabel yaitu struktur, sumber daya, sistem informasi dan iklim. Jadi dalam penelitian ini akuntansi manajemen strategis mencakup aspek - aspek dari ke empat konteks organisasi tersebut.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi yaitu suatu diagram yang menggambarkan rantai perintah, tanggung jawab, rentang kendali, hubungan pekerjaan secara formal yang diilustrasikan menggunakan bagan²⁸. Aspek ini dioperasionalkan sejauh mana perusahaan memiliki unit akuntansi manajemen dengan karyawan yang kompeten, serta sejauh mana unit ini bekerja secara sinergis dengan unit lainnya²⁹. Struktur organisasi terhadap kinerja organisasi adalah positif dan signifikan³⁰. Peneliti lain juga menunjukkan secara parsial struktur organisasi terhadap kinerja manajerial berpengaruh positif dan signifikan³¹. Struktur organisasi

²⁵ Alamri.

²⁶ Alamri (2018)

²⁷ Otley (2016)

²⁸ Riadi.

²⁹ Alamri.

³⁰ Alamri.

³¹ Irman Badu, Ishak Awaluddin, and Arifuddin Mas'ud, 'Pengaruh Partisipasi

berpengaruh terhadap kinerja secara parsial maupun simultan³².

H1 = Struktur Organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi

Sumber Daya Organisasi

Sumber daya organisasi yaitu meliputi semua aset seperti keahlian, proses organisasi, atribut, dan pengetahuan. Saat berkompetisi di dunia bisnis sumber daya organisasi mempengaruhi penetapan strategis³³. Pada konteks akuntansi manajemen strategis, akuntan manajemen perlu menunjukkan visi organisasi yang luas, merangkul keterampilan baru yang melampaui bidang biasanya dalam konteks ketidakpastian dan persaingan yang ketat, dan mampu berpikir dan berkomunikasi antar disiplin ilmu serta mampu memahami keterkaitan yang kompleks di dalam perusahaan. Unit akuntansi manajemen juga harus bekerja secara

terintegrasi dengan unit organisasi lain untuk mencapai sinergi yang tinggi³⁴. Hal ini dapat dicapai dengan merumuskan tim manajemen lintas fungsional dari berbagai departemen fungsional. Selain itu, anggota tim harus memiliki keterampilan literasi yang memadai yang memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi, memanfaatkan, mengevaluasi dan menafsirkan informasi secara efektif dan efisien. Menurut³⁵, Sumber Daya Organisasi terhadap kinerja organisasi adalah positif dan signifikan. Oleh karena itu, jika sumber daya organisasi baik maka kinerja organisasi juga baik. Sumber daya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi³⁶.

H2 = Sumber Daya Organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi

Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan Dan Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial', *JPEP (Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan)*, 4.1 (2019), 1-15.

³² Dedi Hadian, 'Pengaruh Kepemimpinan, Struktur Organisasi Dan Budaya Organisasi

Terhadap Kinerja Dinas Serta Implikasinya Pada Pelayanan Publik', *Kontingensi*, 3.1 (2015), 26-43.

³³ Tanny and Putri.

³⁴ Otley.

³⁵ Alamri (2018)

³⁶ Tanny and Putri.

Sistem Informasi

Sistem Informasi yaitu proses yang dibentuk dengan menganalisis, melaporkan, mengumpulkan kemudian mengolahnya menjadi informasi³⁷. Fasihah³⁸, mengemukakan pendapat bahwa sistem informasi akuntansi adalah serangkaian kegiatan yang berhubungan yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses dan melaporkan data untuk pengambilan keputusan oleh kelompok internal dan eksternal. Untuk meningkatkan pekerjaan mereka, perusahaan harus menyediakan personel akuntansi manajemen dan tim koordinasi lintas fungsi dengan sistem informasi akuntansi manajemen yang efektif berdasarkan aplikasi teknologi modern. Informasi keuangan dan *non*-keuangan tentang pesaing, pelanggan dan informasi terkait produk harus digunakan

sebagai masukan mendasar dalam merumuskan, melaksanakan dan mengevaluasi perusahaan. Aspek ini dioperasionalkan sejauh mana perusahaan menyediakan sistem tersebut untuk hubungan yang lebih baik dengan proses manajemen strategis³⁹. Temuan ini dapat dijelaskan oleh ruang lingkup akuntansi manajemen strategis dalam memberikan informasi prediktif dan berorientasi masa depan untuk pengambilan keputusan strategis yang bermakna⁴⁰.

H3 = Sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi

Iklim organisasi

Iklim organisasi adalah lingkungan internal atau psikologi organisasi. Iklim organisasi mempengaruhi praktik dan kebijakan SDM yang diterima oleh anggota organisasi, perlu diketahui bahwa setiap organisasi akan

³⁷ Donn R & Harsen and Maryanne M. Mowen, *Akuntansi Manajerial*, ed. by Deny Arnos Kwary, Edisi 8 (Jakarta: Salemba Empat, 2009).

³⁸ Fasihah (2015)

³⁹ Alamri.

⁴⁰ Robin Roslender and Susan J. Hart, 'Taking the Customer into Account: Transcending the Construction of the Customer through the Promotion of Self-Accounting', *Critical Perspectives on Accounting*, 21.8 (2010), 739-53
<<https://doi.org/10.1016/j.cpa.2010.04.002>>.

memiliki iklim organisasi yang berbeda ⁴¹. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja organisasi yaitu terbentuknya lingkungan kerja yang kondusif ⁴². Manajemen puncak harus mendukung dan mendorong penerapan akuntansi manajemen strategis dengan sikap positif di semua tingkat organisasi. Budaya organisasi yang menanamkan praktik akuntansi manajemen berdasarkan pendekatan strategis juga merupakan persyaratan penting dari penerapan akuntansi manajemen strategis yang efektif ⁴³. Dengan iklim organisasi yang kondusif, akan berdampak pada semangat kerja dan kemauan pegawai untuk memiliki disiplin dalam bekerja yang berdampak pada tercapainya tujuan organisasi. Pencapaian akan hasil pekerjaan yang positif akan memberikan kepuasan dalam diri pegawai. Jadi dapat disimpulkan bahwa iklim organisasi berpengaruh positif

terhadap kinerja ⁴⁴. Dan menurut ⁴⁵, Iklim Organisasi terhadap kinerja organisasi adalah positif dan signifikan secara statistik.

H4 = Iklim Organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah industri jasa keuangan yaitu Bank Umum dan BPR di Kota Tegal, yakni, kepala pimpinan kantor yang dipilih sebagai penyedia informasi utama. Sampel pada penelitian ini diambil secara *purposive sampling*. Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu 44 industri jasa keuangan (Bank Umum dan BPR di Kota Tegal) dengan kriteria yang telah ditentukan. Berikut kriteria dari industri jasa keuangan:

1. Industri jasa keuangan memiliki akuntansi yang mapan
2. Industri jasa keuangan menggunakan ukuran kinerja keuangan dan *non*-keuangan
3. Industri jasa keuangan telah beroperasi selama lima tahun.

⁴¹ Peirisal.

⁴² Fachreza, Musnadi, and Majid.

⁴³ Alamri.

⁴⁴ Peirisal.

⁴⁵ Alamri (2018); Fachreza et al. (2018)

Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah kinerja organisasi. Kemudian, variabel independen yang digunakan adalah akuntansi manajemen strategis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner.

Uji validitas r hitung dengan r tabel. Dinyatakan valid jika r hitung $>$ dari r tabel⁴⁶. Uji reliabilitas menggunakan *cronbach alpha*, apabila nilai *cronbach alpha* $>$ 0,6 menunjukkan instrumen yang digunakan *reliable* atau dapat dipercaya.

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi:

1. **Uji Normalitas**, Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One - Simple Kolmogrof - Smirnov* test. Dikatakan normal jika nilai sig (2-tailed) $>$ 0,05⁴⁷.
2. **Uji Heterokedastisitas** yaitu untuk mengetahui persamaan antar variabel pada model regresi.

Jika variabel independen memiliki nilai sig (2-tailed) $>$ 0,05 maka model regresi tidak terkena heterokedastisitas⁴⁸.

3. **Uji Multikolinearitas**, Multikolinearitas dapat dilihat pada tolerance value dan Variance Inflation Factor (VIF), jika nilai tolerance $>$ 0,10 atau sama dengan nilai VIF $<$ 10 maka tidak terkena gejala multikolinearitas⁴⁹.

Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda adalah untuk menganalisis satu variabel dependen yang dapat dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas⁵⁰. Persamaan Regresi yang digunakan dalam penelitian ini, sesuai rumus regresi linear berganda berikut

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

Y = Kinerja organisasi

X1 = struktur organisasi

X2 = sumber daya organisasi

⁴⁶ (Kartika & Karunia, 2018:23)

⁴⁷ (Kartika & Karunia, 2018:40)

⁴⁸ (Kartika & Karunia, 2018:43)

⁴⁹ (Kartika & Karunia, 2018:47)

⁵⁰ (Kartika & Karunia, 2018:58)

X3 = sistem informasi

X4 = iklim organisasi

Kemudian dilakukan uji t, uji F, dan uji hipotesis pada tingkat keyakinan 95% atau signifikansi $\alpha = 5\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Lembaga jasa keuangan (Bank Umum dan BPR) di Kota Tegal berjumlah 35 termasuk Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Unit. BPR di Kota Tegal berjumlah 9 perusahaan. Dari 44 perusahaan perbankan di Kota Tegal terdapat 14 industri yang tidak bersedia menjadi responden penelitian ini dan atau ada yang tidak memenuhi kriteria dalam penelitian. Maka dari itu berdasarkan 44 kuesioner yang disebar pada perusahaan perbankan di Kota Tegal, kuesioner yang dapat di olah hanya 30 kuesioner. Berdasarkan hasil perolehan data, diperoleh responden sebanyak 30 orang. 18 responden berjenis laki - laki dengan presentase 60% dan 12

responden berjenis kelamin perempuan dengan presentase 40%.

Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas yang telah dilakukan menunjukkan *pearson correlation* dari masing - masing variabel menunjukkan r hitung $> r$ tabel (0,361) dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Maka pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut adalah valid.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* (α) untuk setiap variabel $> 0,60$, sehingga dapat di simpulkan semua konsep pengukuran masing - masing variabel dari kuesioner adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One - Simple Kolmogrof - Smirnov* test⁵¹. Hasil pengujian statistik *One - Simple Kolmogrof - Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi nilai sebesar 0,200, artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan

⁵¹ (Kartika & Karunia, 2018:40)

bahwa nilai residual terdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser. Berdasarkan uji glejser yang dilakukan dapat di ketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi > 0,05.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastitas

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang dilakukan, seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka dengan ini dapat disimpulkan dalam data penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Regresi Linier Berganda

Uji t (Parsial)

Tabel 1. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,649	7,711		,344	0,734
	X1	1,614	0,527	0,761	3,064	0,005
	X2	0,187	0,568	0,059	0,329	0,745
	X3	-1,133	0,539	-0,522	-2,100	0,046
	X4	1,827	0,636	0,530	2,872	0,008

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan uji parsial pada tabel 1, dapat diperoleh interpretasi sebagai berikut :

- a. Hasil pengujian hipotesis pertama memiliki nilai signifikan variabel struktur organisasi sebesar 0,005 lebih kecil dari alpha 0,05; sehingga menunjukkan terdapat pengaruh struktur organisasi secara parsial terhadap kinerja organisasi dan arahnya positif
- b. Hasil pengujian hipotesis kedua, nilai signifikan variabel sumber daya organisasi sebesar 0,745 lebih besar dari alpha 0,05 (tingkat signifikansi 95%) sehingga menunjukkan tidak terdapat pengaruh sumber daya organisasi

secara parsial terhadap kinerja organisasi.

- c. Hasil pengujian hipotesis ketiga, nilai signifikan variabel sistem informasi sebesar 0,046 lebih kecil dari alpha 0,05 (tingkat signifikansi 95%) sehingga menunjukkan terdapat pengaruh sistem informasi secara parsial terhadap kinerja organisasi namun arahnya negatif.
- d. Hasil pengujian hipotesis keempat, nilai signifikan variabel iklim organisasi sebesar 0,008 lebih kecil dari alpha 0,05 (tingkat signifikansi 95%) sehingga menunjukkan terdapat pengaruh iklim organisasi secara parsial terhadap kinerja organisasi dan arahnya positif.

Uji F (Simultan)

Uji F yaitu untuk pengaruh secara simultan atau bersamaan variabel independen terhadap variabel dependen. tingkat signifikasinya atau probabilitasnya adalah sebesar 5% atau 0,005⁵².

Berikut ini adalah uji signifikansi simultan dalam penelitian ini:

Tabel 2. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	405,843	4	101,461	9,478	0,000 ^b
	Residual	267,624	25	10,705		
	Total	673,467	29			

Sumber: data primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis diatas, diperoleh F hitung sebesar 9,478 dengan nilai signifikan F sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$, sehingga dapat disimpulkan bawa H_a diterima dan H_o ditolak, maka variabel struktur organisasi, sumber daya organisasi, sistem informasi dan iklim organisasi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja organisasi pada lembaga jasa keuangan (Bank Umum dan BPR).

Koefisien Determinan

Koefisien Determinan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi atau adjust r

⁵² (Kartika & Karunia, 2018:62)

square diperoleh nilai adjust r square sebesar 0,539 atau 53%, artinya bahwa kinerja organisasi dipengaruhi oleh 53% variabel kejelasan struktur organisasi, sumber daya organisasi, sistem informasi dan iklim organisasi sedangkan sisanya sebesar 47% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak dapat dijelaskan.

Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil uji regresi dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 2,649 dan nilai koefisien masing-masing variabel yaitu struktur organisasi sebesar 1,614; sumber daya organisasi sebesar 0,187; sistem informasi sebesar -1,133 dan iklim organisasi sebesar 1,827 sehingga dapat diperoleh persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,649 + 1,614 X_1 + 0,187 X_2 - 1,133 X_3 + 1,827 X_4$$

PEMBAHASAN

Pengaruh struktur organisasi terhadap kinerja organisasi (H1)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial struktur organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Struktur organisasi merupakan sejauh mana lembaga jasa keuangan (Bank Umum dan BPR) memiliki unit akuntansi manajemen dengan karyawan yang kompeten serta sejauh mana unit ini bekerja secara sinergis dengan unit lain. Elemen yang menghubungkan seperti jalur komunikasi yang mendukung, posisi akuntan dan isu sinergis⁵³. Hal ini dapat mendorong kinerja lembaga jasa keuangan (Bank Umum dan BPR) untuk mencapai tujuan yang telah di rencanakan sebelumnya, dan hal ini pun berdampak pada kinerja organisasi. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas maka akan memudahkan lembaga jasa keuangan (Bank Umum dan BPR) dalam mencapai tujuan organisasi yang telah di terapkan.

⁵³ Alamri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Peirisal⁵⁴, yang menyatakan bahwa organisasi yang mempunyai karakteristik memberikan kejelasan tugas, sesuai kompetensi dan koordinasi diantara pegawai yang baik mempunyai hubungan positif dengan kinerja organisasi.

Pengaruh sumber daya organisasi terhadap kinerja organisasi (H2)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial sumber daya organisasi tidak ada pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh positif namun tidak signifikan. Walaupun sumber daya organisasi tidak berpengaruh signifikan pada Bank Umum dan BPR di Kota Tegal tetapi tetap saja dalam akuntansi manajemen strategis, akuntan manajemen perlu menunjukkan visi organisasi yang luas, merangkul keterampilan baru yang melampaui bidang biasanya dalam konteks

ketidakpastian dan persaingan yang ketat, dan mampu berpikir dan berkomunikasi antar disiplin ilmu serta mampu memahami keterkaitan yang kompleks di dalam perusahaan. Unit akuntansi manajemen juga harus bekerja secara terintegrasi dengan unit organisasi lain untuk mencapai sinergi yang tinggi⁵⁵. Selain itu, anggota tim harus memiliki keterampilan memadai yang memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi, memanfaatkan, mengevaluasi dan menafsirkan informasi secara efektif dan efisien⁵⁶.

Dalam penelitian ini variabel sumber daya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi karena sumber daya organisasi dalam Bank Umum dan BPR di Kota Tegal belum maksimal sehingga tidak berpengaruh pada kinerja organisasi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian⁵⁷, menyatakan sumber daya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi.

⁵⁴ Peirisal (2018)

⁵⁵ Otley.

⁵⁶ Alamri.

⁵⁷ Alamri (2018)

Pengaruh sistem informasi terhadap kinerja organisasi (H3)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial sistem informasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Artinya setiap peningkatan sistem informasi dapat menyebabkan penurunan kinerja Organisasi dengan asumsi variabel lain konstan. Sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi.

Sistem akuntansi manajemen mempunyai tujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi seperti, menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, perhitungan biaya jasa, produk, pengambilan keputusan. Rata - rata sampel pada penelitian ini yaitu kantor cabang di Kota Tegal yang diduga masih di bawah naungan kantor pusat dimana kegiatan kegiatan yang mempengaruhi langsung peningkatan kinerja organisasi di tetapkan di kantor pusat. Rata - rata

kinerja di Bank Umum dan BPR sudah berjalan dengan baik, namun cara penggunaan sistem informasi belum maksimal. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fasihat⁵⁸, menyatakan bahwa sistem informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pengaruh iklim organisasi terhadap kinerja organisasi (H4)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial iklim organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Karena iklim organisasi merupakan hal penting dalam organisasi. Iklim organisasi yang kondusif, akan berdampak pada peningkatan hubungan antar rekan kerja, adanya kesempatan bagi jenjang karir, adanya bimbingan dan dukungan dari atasan dalam membimbing dan mendukung bawahan, adanya semangat kerja dan kemauan pegawai untuk memiliki disiplin

⁵⁸ Fasihat (2015)

dalam bekerja yang berdampak pada tercapainya tujuan organisasi. Pencapaian akan hasil pekerjaan yang positif akan memberikan kepuasan dalam diri pegawai dan juga akan meningkatkan kinerja organisasi⁵⁹.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian⁶⁰, menyatakan bahwa iklim organisasi berpengaruh terhadap kinerja organisasi, koefisien korelasi yang bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan antar kedua variabel tersebut berbanding lurus, artinya jika organisasi memiliki iklim organisasi yang kondusif dapat meningkatkan kinerja organisasi. Dan sejalan dengan ⁶¹, menyatakan bahwa iklim organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh struktur organisasi, sumber daya organisasi, sistem informasi dan

iklim organisasi terhadap kinerja organisasi pada Bank Umum dan BPR di Kota Tegal, berdasarkan hasil analisis data maka disimpulkan bahwa di antara keempat variabel independen yang diuji, struktur organisasi dan iklim organisasi terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi perbankan, sedangkan sistem informasi justru berpengaruh negatif terhadap kinerja organisasi perbankan dan sumber daya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi perbankan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alamri, Ahmad Mohammed, 'Association between Strategic Management Accounting Facets and Organizational Performance', *Baltic Journal of Management*, 14.2 (2018), 212-34 <<https://doi.org/10.1108/BJM-12-2017-0411>>
- Badu, Irman, Ishak Awaluddin, and Arifuddin Mas'ud, 'Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan Dan

⁵⁹ Peirisal.

⁶⁰ Peirisal (2018)

⁶¹ Alamri (2018); Fachreza et al.(2018)

- Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial', *JPEP (Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan)*, 4.1 (2019), 1-15
- Berliantiningrum, Ruly, M.Ed. H. Sunaryanto, and M.Si. H. Heri Pratikto, 'The Effect of Strategic Management and Strategic Management Accounting System on the Performance of Manufacturing Companies in East Java (Using the Perspective of Institutional Theory)', 12.1 (2017), 44-51
- Cadez, Simon, and Chris Guilding, 'Strategy, Strategic Management Accounting and Performance: A Configurational Analysis', *Industrial Management and Data Systems*, 112.3 (2012), 484-501
<<https://doi.org/10.1108/02635571211210086>>
- Daftar Perusahaan Tegal, 'Daftar Perusahaan Bank Di Kota Tegal', *Perusahaan.Com*, 2018
- Dewi, Putu Sukma, Gede Adi Yuniarta, and I Ananta Wikrama, 'Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi Hotel Di Kabupaten Buleleng', *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7 (2017)
- Emiaso, D., and E. A. Patrick, 'Strategic Management Accounting Practices and Organizational Performance of Manufacturing Firms in Nigeria', *Journal of Accounting and Financial Management*, 4.1 (2018), 10-18
- Fachreza, Said Musnadi, and M. Shabri Abd Majid, 'Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Dan Dampaknya Pada Kinerja Bank Aceh Syariah Di Kota Banda Aceh', *Jural Magister Manajemen*, 2 (2018), 115-22
- Fasihah, Dian Urna, 'Pengaruh Sistem Kualitas Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Di Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Syariah', 2015
- Ghozali, Imam, *25 Teori Besar (Grand Theory) Ilmu Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* (Yoga Pratama, 2020)
- Hadian, Dedi, 'Pengaruh Kepemimpinan, Struktur Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Dinas Serta Implikasinya Pada Pelayanan Publik', *Kontingensi*, 3.1 (2015), 26-43
- Hammad, Salah A., Ruzita Jusoh, and Elaine Yen Nee Oon, 'Management Accounting System for Hospitals: A Research Framework', *Industrial Management & Data Systems*, 110.5 (2010), 762-84
<<https://doi.org/10.1108/26355771080001560>>
- Harsen, Donn R &, and Maryanne M. Mowen, *Akuntansi Manajerial*,

- ed. by Deny Arnos Kwary, Edisi 8 (Jakarta: Salemba Empat, 2009)
- Jusoh, Ruzita, and John A. Parnell, *Competitive Strategy and Performance Measurement in the Malaysian Context: An Exploratory Study, Management Decision*, 2008, XLVI <<https://doi.org/10.1108/00251740810846716>>
- Kartika, Dewi &, and Anita Karunia, *Praktikum Statistika Bisnis* (Tegal, Indonesia, 2018)
- Lay, Tan Ah, Ruzita Jusoh, 'Business Strategy, Strategic Role of Accountant, Strategic Management Accounting and Their Links to Firm Performance: An Exploratory Study of Manufacturing Companies in Malaysia', *Management Accounting*, 7.1 (2011)
- Listyanto, Eko, 'Interelasi Sektor Jasa Keuangan Dan Peran OJK', *Kompas.Com*, 2020
- Nainggolan, Edisah Putra, 'Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Tingkat Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating', *EDISAH PUTRA NAINGGOLAN (Fakultas*, 15.1 (2015), 100-112
- Oboh, Collins S, and Solabomi O Ajibolade, 'Strategic Management Accounting and Decision Making: A Survey of the Nigerian Banks', *Future Business Journal*, 3.2 (2017), 119-37 <<https://doi.org/10.1016/j.fbj.2017.05.004>>
- Otley, David, 'The Contingency Theory of Management Accounting and Control : 1980 - 2014 David Otley The Contingency Theory of Management Accounting and Control ':, 2016
- Otoritas Jasa Keuangan, 'Bank Pengkreditan Rakyat', 2017
- — —, 'Bank Umum', 2017
- Peirisal, Tepi, 'Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Subang', 21 (2018)
- Primasiwi, Andika, 'Sektor Perbankan Jadi Sorotan Pada Pandemi, Jasa Keuangan Menurun -10,32 Persen', *Suara Merdeka.Com*, 2020
- Riadi, Muchlisin, 'Struktur Organisasi (Pengertian, Unsur, Jenis, Bentuk Dan Faktor Yang Mempengaruhi)', *KajianPustaka.Com*, 2020
- Roslender, Robin, and Susan J. Hart, 'Taking the Customer into Account: Transcending the Construction of the Customer through the Promotion of Self-Accounting', *Critical Perspectives on Accounting*, 21.8 (2010), 739-53 <<https://doi.org/10.1016/j.cpa>

- .2010.04.002>
- Shin, Yuhyung, Sun Young Sung, Jin Nam Choi, and Min Soo Kim, 'Top Management Ethical Leadership and Firm Performance: Mediating Role of Ethical and Procedural Justice Climate', *Journal of Business Ethics*, 129.1 (2015), 43-57 <<https://doi.org/10.1007/s10551-014-2144-5>>
- Tanny, Felicia Jesslyn &, and Rr Rooswanti Putri, 'Sumber Daya Organisasi Dan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan Di Perdana Elektronik', *Agora*, 5 (2017)
- Tegal Lokasia, 'Daftar BPR Di Kota Tegal Tegal', *Tegal.Lokasia.Com*
- Tri, Rosida, 'Kantor BPR Di Tegal Jateng', 2018
- Upadhaya, Bedanand &, Rahat and Munir, and Yvette. Blount, 'Association between Performance Measurement Systems and Organisational Effectiveness', *International Journal of Operations & Production Management.*, 34 (2014), 853-75